

**ANALISIS PEMAHAMAN INVESTASI SAHAM SYARIAH
PADA NASABAH GALERI INVESTASI SYARIAH FAI UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

OLEH:

INDAH FITRA ADRIANI

NPM: 1601280021



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERSEMBAHAN

*Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Kepada Kedua Orangtuaku, Abang dan Adikku
Serta Penulis Sendiri*

Ayahanda Sukadi Zakaria

Ibunda Diah Wijayanti

Abang Akbar mahdika

Adik Nazli Ahmad

*Semua Karena Dukungan Dan Cinta Mereka Yang Membuat Semangat dan
Mencapai Semuanya*

Motto:

Tidak ada kesuksesan kecuali pertolongan Allah

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Indah Fitra Adriani

NPM :1601280021

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PEMAHAMAN INVESTASI SAHAM SYARIAH PADA NASABAH GALERI INVESTASI SYARIAH FAI UMSU**. Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiat, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 06 Agustus 2020



Yang Menyatakan:

Indah Fitra Adriani

NPM: 1601280021

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Analisis Pemahaman Investasi Saham Syariah Pada Nasabah Galeri
Investasi Syariah FAI UMSU**

Oleh :

Indah Fitra Adriani
1601280021

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 06 Agustus 2020
Pembimbing



Dahrani, SE, M.Si

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020

Medan, 06 Agustus 2020

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Indah Fitra Adriani
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa an. Indah Fitra Adriani yang berjudul: Analisis Pemahaman Investasi Saham Syariah Pada Nasabah Galeri Investasi Syariah FAI UMSU. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dahrani, SE, M.Si

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es




ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komentar
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabung Huruf	Nama
ي / ـِ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan i
و / ـِ	Fathah dan waw	Au	A dan u

Contoh:

-kataba: ك ت ب

-fa'ala: ف ع ل

-kaifa: ك ف ك

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا / ـِ	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
ي / ـِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و / ـِ	Ḍammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

-qāla: ق ل

-ramā: ر م

-qāila: ق ي ل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) Ta marbūtah hidup Ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥ arkat fatḥah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbūtah mati Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukunukun, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

-rauḍ ah al-aṭ fāl – rauḍ atul aṭ fāl: لزوضةالطفا

-al-Madīnah al-munawwarah : الامدي نهالم نورة

-ṭ alḥ ah: ط لحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

-rabbanā : ربنا

-nazzala : نزل

- al-birr : البر

- al-hajj : الحج

-nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah

maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

–ar-rajulu: الرجل

–as-sayyidatu: السيدة

–asy-syamsu: الشمس

–al-qalamu: القلم

–al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

– ta'khuzūna: تاخذون

–an-nau': الذوء

– syai'un: شيء

–inna: ان

–umirtu: اهزت

–akala: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal

nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laẓ³unzilafihi al-Qur'an
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukandengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣ runminallahiwafatḥ unqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Indah Fitra Adriani, 1601280021, Analisis Pemahaman Investasi Saham Syariah Padanasabah Galeri Investasi Syariah FAI UMSU, Pembimbing Dahrani, SE, M. Si.

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Syariah yang berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman investasi saham syariah pada nasabah galeri investasi syariah FAI UMSU dan untuk mengetahui perkembangan investasi saham syariah dikalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah pemahaman nasabah gis tentang investasi saham syariah masih kurang baik hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara penulis dengan informan dimana masih banyak dari nasabah yang belum mengerti cara-cara bertansaksi jual beli saham syariah. Kemudian untuk perkembangan saham syariah di kalangan mahasiswa UMSU masih kurang berkembng karena masih kurangnya kesadaran dari mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah serta kurangnya sosialisasi yang dilakukan dari pengurus galeri investasi saham syariah.

Kata Kunci: Pemahaman investasi, Saham Syariah, GIS

ABSTRACT

Indah Fitra Adriani, 1601280021, Analisis Pemahaman Investasi Saham Syariah Padanasabah Galeri Investasi Syariah FAI UMSU, Pembimbing Dahrani, SE, M. Si.

This research was conducted at the Sharia Investment Gallery at Muhammadiyah University, North Sumatra. The purpose of this study was to determine the understanding of sharia stock investments in FAI UMSU sharia investment gallery customers and to determine the development of sharia stock investments among students of the University of Muhammadiyah North Sumatra. The research methodology used is quantitative descriptive research.

The result of this study is that the understanding of gis customers about sharia stock investment is still not good, this can be seen from the results of interviews with the informant where there are still many customers who do not understand the ways of buying and selling sharia shares. Then for the development of Islamic stocks among UMSU students, they still lack development because there is still a lack of awareness of students to invest in Islamic stocks as well as a lack of socialization conducted by the management of Islamic stock investment galleries.

Kata Kunci: Investment understanding, Sharia Shares, GIS

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pemahaman Investasi Saham Syariah Pada Nasabah Galeri Investasi FAI UMSU”.

Shalawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan pada baginda Nabi besar Muhammad SAW semoga kita termasuk orang yang mendapat syafaatnya di hari akhir kelak. Dalam penulisan proposal ini, penulis banyak menemukan kesulitan dan halangan yang menghambat jalannya penulisan proposal ini. Tetapi berkat ridho Allah SWT dan dukungan dari semua pihak, proposal ini dapat penulis selesaikan. Maka dengan ini sangat besar rasa terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Kedua orangtua Ayah Sukadi Zakaria dan Ibunda Diah Wijayanti yang telah mendukung dan memberikan semangat serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang banyak membantu dalam penyelesaian tugas ini.
7. Bagian Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta seluruh staf dan dosen pengajar Program

Studi Manajemen Bisnis Syariah yang senantiasa memberikan ilmu serta dukungan kepada penulis.

8. Teruntuk Akbar Mahdika selaku abang kandung dan Nazli Ahmad selaku adik kandung penulis yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan Elvi Hermeidiana, Adri Yaslida, Cindy Alfa Rizky, Susi Novianti, Suci Ramadhani, Neny Norawiranti, Camelia Putri Iqbal dan Anita Veronika yang selalu menemani dan memberikan dukungan serta saran dan bantuan kepada penulis selama menyelesaikan proposal ini.
10. Seluruh teman-teman Manajemen Bisnis Syariah Stambuk 2016 yang namanya tidak dapat dituliskan satu per satu serta semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyelesaian tugas ini.

Tidak dapat dipungkiri, proposal ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu diperlukan adanya kritikan dan saran demi kesempurnaan proposal ini. Namun demikian, dengan segala kekurangan yang ada, karya ilmiah ini setidaknya diharapkan dapat memberikan wawasan kepada penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Mudah-mudahan karya ilmiah yang sederhana ini bisa bermanfaat dan menjadi salah satu amal shaleh dalam mencari keridhaan-Nya. Semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Selanjutnya, hanya kepada Allah-lah penulis berserah diri dan memohon pertolongan.

Medan, 28 April 2020

Penulis



Indah Fitra Adriani

NPM: 1601280021

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Deskripsi Teori.....	7
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Berfikir	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Metode Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Definisi Operasional Variabel	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Penelitian.....	38
B. Temuan penelitian	41
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	55
A. Simpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

<u>Nomor Tabel</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
Tabel 2.1	Pasar Modal Syariah Dengan Konvensional	10
Tabel 2.2	Penelitian Yang Relevan.....	24
Tabel 3.2	Waktu Penelitian	32

DAFTAR GAMBAR

<u>Nomor Gambar</u>	<u>Judul Gambar</u>	<u>Halaman</u>
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir		29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi GIS FAI UMSU		39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak dari masyarakat yang mengetahui istilah investasi, khususnya yang bertemakan tentang keuangan atau *finance*, namun tidak banyak yang mengetahui bagaimana cara untuk melakukan investasi di pasar modal. Investasi dapat diartikan sebagai melakukan penanaman modal pada sebuah perusahaan atau instansi dengan memberikan dana dengan bukti surat investasi dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih dari jumlah dana yang diberikan, beberapa contoh yang bisa di investasikan seperti tanah, emas, rumah, deposito, obligasi, dan surat berharga¹.

Investasi dapat dilakukan di pasar modal, dimana pasar modal memberikan fasilitas untuk mempertemukan antara pihak-pihak *surplus* dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Pasar modal dapat dikatakan sebagai tonggak penting dalam perekonomian dunia saat ini. Ada 697 perusahaan ternama di Indonesia yang menjalin kerjasama atau tercatat dalam Bursa Efek Indonesia diantaranya seperti Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Agung Podomoro Land Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Rakyat Indonesia Tbk, Astra Internasional (Persero) Tbk dan lainnya².

Hampir semua negara di dunia menganut sistem pasar modal dan menjadikan salah satu sumber kemajuan ekonomi mereka. Pasar modal dapat menjadi salah satu alternatif dalam perkembangan dan pembangunan di Indonesia. Secara faktual, pasar modal telah menjadi saraf finansial dunia ekonomi modern ini, bahkan perekonomian modern tidak akan mungkin eksis tanpa pasar modal.

Pasar modal syariah dikembangkan dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan umat muslim di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-

¹Ketut Riandita Anjar Saraswati dan Made Gede Wirakusuma, "Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi," dalam Jurnal Akuntansi, Vol. 24, h. 1585.

²Profit Perusahaan Tercatat didapat dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/profit-perusahaan-tercatat/> [home page on-line]: Internet (diakses jumat, 10 Juli 2020).

produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar islam. Dengan dikembangkan produk-produk investasi syariah dipasar modal syariah diharapkan bisa mewujudkan pasar modal Indonesia menjadi suatu market yang dapat menarik para investor untuk berinvestasi dengan memperhatikan produk dan instrumern yang sejalan dengan kaidah-kaidah ajaran Islam Investasi.

Penggunaan prinsip syariah dalam pasar modal syariah merupakan salah satu wujud kegiatan ibadah muamalah dan diharapkan memberi suatu solusi bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan uangnya tanpa mengandung unsur riba dan spekulasi. Dengan demikian diharapkan pasar modal syariah akan menjadi sebuah solusi ditengah derasnya arus investasi pasar modal konvensional serta terus mengalami pertumbuhan yang signifikan kedepannya³.

Secara harfiah, Investasi adalah penyimpanan uang dengan tujuan memperoleh *return* yang diharapkan lebih besar dibanding bunga deposito untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan dan sesuai kemampuan modal untuk memperoleh keuntungan yang lebih baik di masa mendatang. Dalam pandangan Islam investasi merupakan kegiatan muamalah yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian dan sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki dapat menjadi produktif dan dapat dikelola serta dapat dikembangkan lagi, hal ini dianjurkan dalam Al-Qur'an seperti yang telah dijelaskan dalam Surah al-Hasyr [59] ayat 7 yang berbunyi.

Allah swt berfirman :

Artinya :

“Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang

³M. Samsul Haidir, ”Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah”, dalam Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis, Vol. 4, h. 198

yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya⁴”.

Penyebaran informasi dan sosialisasi tentang pasar modal di Indonesia dinilai cukup berperan bagi perekonomian umat Islam. Program dan kebijakan yang dilakukan secara terpadu dan terarah akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya melakukan investasi di pasar modal sejak dini. Sebagai pusat informasi di bidang pasar modal diharapkan mampu memberikan informasi pada pengguna, baik di lingkungan aktivis akademik maupun bagi masyarakat umum.

Namun saat ini tingkat pemahaman masyarakat Indonesia tentang pasar modal masih sangat rendah. Sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan upaya pengembangan industri pasar modal di Indonesia maka PT Bursa Efek Indonesia membuat sebuah konsep dengan judul “Yuk Nabung Saham” yang diluncurkan pada tanggal 12 November 2015 yang berskala nasional dengan tujuan untuk meningkatkan *awereness* masyarakat terhadap pasar modal Indonesia dan dimaksudkan agar merubah masyarakat untuk bergerak dari *saving society* menjadi *investing society* serta diharapkan untuk dapat mencetak investor-investor yang akan ikut serta membantu pertumbuhan pasar modal Indonesia.

Selain kampanye “Yuk Nabung Saham” PT Bursa Efek Indonesia (BEI) juga menyediakan Galeri Investasi yang tidak hanya memberikan kabar tentang aktivitas perdagangan di pasar saham maupun instrument pasar modal lainnya, tetapi juga sebagai program yang memotivasi, sosialisasi dan edukasi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal. Khususnya di kalangan akademisi di kampus mahasiswa menjadi perhatian khusus karena mahasiswa merupakan asset bangsa dimasa mendatang.

Oleh karena itu Bursa Efek Indonesia kini gencar mendirikan Galeri Investasi di berbagai kampus di Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan salah satu Universitas yang telah mempunyai Galeri Investasi yang berbasis syariah tepatnya berada di Fakultas Agama Islam. Kehadiran Galeri

⁴Al quran Surah al-Hasyr [59] ayat 7

Investasi Syariah ini disambut dengan antusias yang tinggi oleh kalangan mahasiswa maupun dosen. Di bukanya Galeri Investasi Syariah ini merupakan suatu program kerjasama antara Fakultas Agama Islam dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Program “Yuk Nabung Saham” dari BEI juga mencetuskan untuk pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) mahasiswa yakni sebesar Rp. 100.000.

Dengan adanya Galeri Investasi Syariah ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran untuk bisa mempraktikkan secara langsung dalam berinvestasi di pasar modal syariah khususnya mahasiswa Fakultas Agama Islam sehingga mampu bersinergi dalam membangun sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidangnya. Pemahaman investasi saham syariah sangat diperlukan oleh nasabah galeri investasi syariah FAI UMSU seperti diperlukannya wawasan dan pengetahuan tentang investasi baik secara teori maupun praktiknya, oleh sebab itu calon nasabah wajib untuk mempelajari dasar-dasar dalam berinvestasi seperti mengetahui jenis-jenis investasi, keuntungan berinvestasi, resiko berinvestasi, instrument investasi saham dan lain sebagainya. Tujuan ini diharapkan agar perkembangan investasi saham syariah dapat berkembang di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Analisis Pemahaman Investasi Saham Syariah pada Nasabah Galeri Investasi Syariah FAI UMSU”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya pemahaman nasabah dalam berinvestasi saham syariah pada Galeri Investasi Syariah FAI UMSU.
2. Perkembangan investasi saham syariah dikalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identitas masalah yang telah dibahas sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemahaman nasabah dalam berinvestasi saham syariah pada Galeri Investasi Syariah FAI UMSU?
2. Bagaimana perkembangan investasi saham syariah dikalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemahaman nasabah dalam berinvestasi saham syariah pada Galeri Investasi Syariah FAI UMSU.
2. Untuk mengetahui perkembangan investasi saham syariah dikalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi terkait investasi saham syariah pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta dapat memberikan kontribusi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dan wadah Informasi maupun bahan pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi saham syariah.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan yang akan diuraikan pada skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identitas masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini berisi teori yang berupa pengertian yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan skripsi serta beberapa literature yang berhubungan dengan penelitian yang berisi tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan metode dalam melakukan penelitian, pada bab ini dibahas tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Deskripsi Teori

1. Pasar Modal Syariah

a. Pengertian pasar modal Syariah

Pasar modal merupakan sarana atau wadah untuk mempertemukan antara penjual dan pembeli. Analogi penjual dan pembeli disini berbeda dengan pasar komoditas di pasar tradisional. Penjual dan pembeli di pasar modal adalah penjual dan pembeli instrument keuangan dalam rangka investasi⁵.

Pasar modal merupakan situasi yang mana memberikan ruang dan peluang bagi penjual dan pembeli untuk bertemu dan bernegosiasi dalam pertukaran komoditas dan kelompok komoditas. Modal disini adalah modal yang berbentuk obligasi maupun modal ekuitas.⁶

Pasar modal atau *capital market* adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang dan merupakan pasar yang konkret. Dana jangka panjang maksudnya adalah dana yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Adapun pasar yang konkret artinya pasar itu dilaksanakan secara terbuka dan nyata, dengan mekanisme yang transparan⁷. Jadi seperti dipasar lainnya, dipasar modal juga menjadi tempat berkumpulnya orang-orang yang melakukan perdagangan, misalnya dengan melakukan jual beli saham.

Pasar modal menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1995 berbunyi “Pasar modal yaitu sebagai suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal dapat diartikan sebagai media seperti halnya perbankan yang mampu menjembati bagi pihak yang kelebihan dana dan pihak membutuhkan dana⁸.

⁵ Nor Hadi, *Pasar Modal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), h. 14

⁶ Ibid.

⁷ Saidin dan Yessi Serena Rangkuti. *Hukum Investasi dan Pasar modal*, Jakarta: Prenadamedia Group. 2019.

⁸ Mas Rahmah, *Hukum Pasar Modal* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 20.

Pasar modal syariah adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam⁹.

Pasar modal syariah berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No: 40/DSN-MUI/ X/ 2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal adalah sebagai berikut¹⁰:

- 1) Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan dengan efek.
- 2) Pasar modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan syariah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syariah.

b. Prinsip Pasar Modal Syariah

Salah satu alasan dikembangkannya pasar modal syariah adalah untuk mengakomodir kebutuhan umat Islam yang ingin melakukan investasi di pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah. Di Indonesia sendiri, pasar modal syariah berkembang dengan cukup baik. Meskipun perkembangannya tidak secepat perkembangan perbankan syariah, namun mengalami kecenderungan yang terus meningkat dan sejalan dengan perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia¹¹.

Prinsip pasar modal syariah berbeda dengan pasar modal konvensional. Saham yang diperdagangkan pada pasar modal syariah harus datang dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah. Obligasi yang diterbitkan pun harus menggunakan prinsip syariah, seperti mudharabah, musyarakah, ijarah, salam, dan murabahah. Selain saham dan obligasi syariah, yang diperjualbelikan pada pasar modal syariah adalah reksa dana syariah yang merupakan sarana investasi

⁹ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 63

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ M. Fauzan dan Dedi Suhendro, "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," dalam jurnal *Human Falah*, Vol. 5, h. 71.

campuran yang menggabungkan saham dan obligasi syariah dalam satu produk yang dikelola oleh manajer investasi¹².

Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional, prinsip syariah dibidang pasar modal setidaknya harus memiliki 2 kriteria sebagai berikut:

- 1) Pasar modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan syariah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syariah.
- 2) Suatu efek dipandang telah memenuhi prinsip-prinsip syariah apabila telah memperoleh pernyataan kesesuaian syariah.

Adapun yang dimaksud prinsip-prinsip syariah dalam pasar modal adalah sebagai berikut:

- 1) Perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- 2) Lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional,
- 3) Produsen, distributor serta perdagangan makanan dan minuman yang haram.
- 4) Produsen, distributor dan penyedia barang-barang atau pun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
- 5) Melakukan investasi pada emiten (perusahaan) yang pada saat teransaksi tingkat (nisbah) utang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya.

c. Perbedaan pasar modal syariah dengan konvensional

Perkembangan pasar modal syariah harus secara jelas untuk bisa membedakan diri dengan pasar modal konvensional. Terdapat beberapa perbedaan filosofi yang mendasari perbedaan tersebut. Investasi di pasar modal syariah harus didasarkan pada tiga prinsip utama yaitu dilarangnya riba (bunga), gharar (ketidakpastian)

¹² Haris Nandar, Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa KITABAH: Volume 2. No. 2 Jul

dan maysir (judi). Perbedaan mendasar antara pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perbedaan investasi di pasar modal syariah
dan konvensional

No.	Syariah	Konvensional
1.	Investasi terbatas pada sektor-sektor tertentu yang tidak dilarang atau masuk dalam <i>negative list</i> investasi syariah dan tidak atas dasar utang (<i>debt-bearing investment</i>).	Investor bebas untuk memilih investasi antara debt-bearing investment dengan profit bearing investment di seuruh sektor.
2.	Didasarkan pada prinsip syariah yang mendorong penerapan profit loss sharing dan skema kemitraan.	Didasarkan pada prinsip bunga.
3.	Melarang berbagai bentuk bunga, spekulasi dan judi.	Memperbolehkan spekulasi dan judi yang pada gilirannya akan mendorong fluktuasi pasar yang tidak terkendali
4.	Adanya syariah guideline yang mengatur berbagai aspek seperti alokasi asset, praktek investasi, perdagangan dan distribusi pendapatan.	Guideline investasi secara umum pada produk hokum pasar modal.
5.	Terdapat mekanisme screening perusahaan yang harus mengikuti prinsip syariah.	Tidak mengikuti prinsip syariah.

d. Bentuk-bentuk surat berharga yang diperjual belikan di Pasar modal

Surat-surat berharga yang di perjualbelikan dalam pasar modal berbeda dengan surat-surat berharga yang di perjualbelikan dalam pasar uang. Adapun surat-suarat berharga yang diperjual belikan dipasar modal meliputi saham biasa (*common stock*), saham preferen (*preferred stock*), obligasi (*bond*), obligasi konversi (*convertible bond*), *right*, waran dan reksadana¹³.

1) Saham biasa

Diantara surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal, saham biasa adalah yang paling dikenal masyarakat. Di antara emiten yang menerbitkan surat berharga, saham biasanya juga merupakan sekuritas yang paling banyak digunakan untuk menarik dana masyarakat. Secara sederhana saham biasa adalah bukti tanda kepemilikan atas suatu perusahaan. wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Deviden yang diterima dalam pemilikan sahan biasa ini jumlahnya tidak tetap, dan pemilik saham biasa mempunyai hak memilik dalam rapat umum pemegang saham.

2) Saham Preferen

Saham preferen merupakan saham yang akan menerima deviden dalam jumlah yang tetap. Biasanya pemiliknya tidak mempunyai hak dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

3) Obligasi

Obligasi adalah surat berharga atau sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi pinjaman (dalam hal ini pemodal) dengan yang diberi pinjaman (emiten). Jadi surat obligasi adalah surat selebar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut memberi pinjamna sebagai kreditor kepada perusahaan yang menerbitkan surat obligasi. Oleh karna itu obligasi dapat juga dikatakan sebagai utang jangka panjang yang akan dibayar kembali pada saat jatuh tempo dengan bunga yang tetap.

¹³Saidin dan Yessi Serena Rangkuti. *Hukum Investasi dan Pasar modal*, Jakarta: Prenadamedia Group. 2019.

4) Obligasi konversi

Obligasi konversi (*convertible bonds*) adalah obligasi yang dapat dikonversikan atau ditukar menjadi saham biasa pada waktu tertentu atau sesudahnya.

5) Right issue

Right issue adalah produk turunan dari saham, Right issue merupakan pemberian hak kepada para pemegang saham untuk membeli saham baru dari perusahaan dengan harga tertentu dan dalam batas waktu tertentu. Kebijakan right issue ini merupakan upaya emiten untuk menambah saham yang beredar, guna menambah modal perusahaan.

6) Waran

Waran adalah hak untuk membeli saham biasa pada waktu dan harga yang sudah ditentukan. Biasanya waran dijual bersamaan dengan surat berharga lain, misalnya obligasi atau saham.

e. Peran pasar modal

Pasar modal mulai menunjukkan peranan penting dalam mobilitas dana untuk menunjukkan pembangunan nasional. Akses dana dari pasar modal telah mengundang banyak perusahaan nasional untuk menyerap dana masyarakat tersebut dengan tujuan beragam. Oleh sebab itu pasar modal memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai berikut:

- 1) Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi. Dalam hal ini, pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer). Dengan adanya pasar modal, maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan. Sedangkan pihak issuer dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu dana dari operasi perusahaan.
- 2) Pasar modal memiliki fungsi keuangan. Dalam hal ini perusahaan menyediakan dana yang diperlukan oleh para investor dan issuer tanpa

harus adanya keterlibatan secara langsung pihak-pihak tersebut dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut.

f. Manfaat pasar modal

Keberadaan pasar modal juga memiliki beberapa manfaat terhadap emiten maupun manfaat bagi investor:

1) Bagi emiten

Bagi emiten, pasar modal memiliki beberapa manfaat antara lain :

- a. Jumlah dana yang dapat dihimpun berjumlah besar
- b. Dana tersebut dapat diterima sekaligus pada saat pasar perdana selesai
- c. Tidak ada covenant sehingga manajemen dapat lebih bebas dalam pengelolaan dana perusahaan
- d. Solvabilitas perusahaan semakin tinggi sehingga memperbaiki citra perusahaan
- e. Ketergantungan emiten terhadap bank menjadi lebih kecil

2) Bagi investor

Sementara bagi investor pasar modal memiliki beberapa manfaat antara lain:

- a. Nilai investasi berkembang dan mengikuti pertumbuhan ekonomi. Peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga saham yang mencapai capital gain.
- b. Dapat memperoleh deviden bagi mereka yang memiliki/memegang saham dan bunga yang mengambang bagi pemenang obligasi
- c. Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen yang dapat mengurangi risiko.

g. Fungsi pasar modal

Dalam perspektif perekonomian secara agregat, peran dan fungsi pasar modal memiliki daya dukung dalam perekonomian. Pada perekonomian suatu negara, pasar modal mempunyai dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.

Fungsi ekonomi bahwa pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari lender ke borrower dalam rangka pembiayaan investasi.

Dengan menginvestasikan dananya. Lender mengharapkan adanya sebuah imbalan atau disebut juga dengan return dari penyerahan dana tersebut. Sedangkan bagi borrower, adanya dana dari luar dapat digunakan untuk mengembangkan usaha tanpa menunggu dana dari hasil operasi perusahaan.

Fungsi keuangan, maksudnya bahwa dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh borrower dan para lender tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil, mereka telah berinvestasi dengan harapan akan memperoleh keuntungan.

Dilihat dari perspektif lain, pasar modal juga memberikan fungsi besar bagi pihak-pihak yang ingin memperoleh keuntungan, fungsi pasar modal tersebut antara lain:

1) Bagi perusahaan

Pasar modal memberikan ruang dan peluang bagi perusahaan untuk memperoleh sumber dana yang relatif memiliki risiko investasi (*cost of capital*) rendah dibandingkan sumber dana jangka pendek dari pasar uang. Mengambil sumber dana untuk pembiayaan perusahaan dari pasar uang (lewat kredit perbankan misalnya) terdapat *cost of capital* berupa angsuran pokok dan bunga secara periodik. Hal itu dipandang cukup berat bagi perusahaan, terlebih jika dana tersebut digunakan untuk investasi jangka panjang yang memberikan keuntungan dengan tenggang waktu yang cukup lama, sementara angsuran bank harus diselesaikan setiap bulan.

2) Bagi Investor

Pasar modal memberikan ruang investor dan profesi lain memanfaatkan untuk memperoleh *return* yang cukup tinggi. Investor yang berinvestasi lewat pasar modal, tidak harus memiliki modal besar dan memiliki kemampuan analisis keuangan yang bagus. Pasar modal memberikan ruang dan peluang untuk investor kecil, pemula bahkan masyarakat awam sekalipun, misalnya dengan mempercayakan dananya kepada fund manager. *Fund manager* akan melakukan portofolio investasi yang menguntungkan atas dana yang dipercayakan.

3) Bagi perekonomian nasional

Pasar modal memiliki peran penting dalam rangka meningkatkan dan mendorong pertumbuhan stabilitas ekonomi. Hal itu ditunjukkan dengan fungsi pasar modal yang memberikan sarana bertemunya antara lender dengan borrower. Di situ, terjadinya kemudahan penyediaan dana untuk sektor riil dalam meningkatkan produktifitas, sementara pada sisi lain pihak investor akan memperoleh *opportunity* keuntungan dari dana yang dimiliki. Secara makro fungsi pasar modal meliputi:

a. Penyebaran kepemilikan

Pasar modal memberikan ruang dan peluang penyebaran kepemilikan terhadap masyarakat (publik). Hal itu dapat dilihat bahwa bagi perusahaan yang go public, berarti kepemilikan perusahaan terdiversifikasi kepemilikannya terhadap siapa saja yang memiliki sekuritas emiten yang go public. Dengan demikian terjadi penyebaran kepemilikan yang sudah barang pasti akan menyebarkan tingkat kesejahteraan yang berakhir pada peningkatan Gross Domestic Bruto.

b. Sebagai sarana aliran masuknya investasi asing

Pada pasar modal modern, yang mana cakupan transaksi bukan hanya sampai pada Ditingkatkan nasional saja, namun juga sampai pada tingkat internasional berpotensi memunculkan capital in flow (aliran dana masuk lewat kepemilikan sekuritas yang diperdagangkan pasar modal). Dengan demikian menambah aliran dana masuk untuk para pelaku bisnis domestik untuk memanfaatkan dana tersebut dalam pengembangan usaha.

Menurut data dari pasar modal menunjukkan bahwa rata-rata harian transaksi pasar modal Indonesia mencapai 6 triliun perhari, yang mana 60 persen dari transaksi tersebut didominasi oleh investor asing, sedangkan 40 persen adalah transaksi investor domestik. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal memberikan ruang dan peluang masuknya dana asing¹⁴.

¹⁴ Nor Hadi, *Pasar Modal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), h. 23.

h. Karakteristik pasar modal

Pasar modal tidak hanya sebatas wadah, tempat, gedung dan jenis fasilitas fisik lainnya, melainkan juga berupa penyedia mekanisme yang memberikan ruang dan peluang untuk melakukan transaksi. Untuk itu pasar modal memiliki transaksi antara lain¹⁵:

- 1) Membeli prospek yang akan datang, hal ini ditunjukkan negankarakter investasi yang memberikan prospek keuntungan dimasa depan (expected return). Semua investor yang memiliki atau memegang sekuritas didasarkan pengharapan dimasa datang baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.
- 2) Mempunyai harapan keuntungan yang tinggi, tetapi mengandung risiko yang cukup tinggi pula. Investasi di pasar modal berarti bermain diatas ekspektasi dimasa depan, yang memiliki probabilitas munculnya return maupun risk. Kedua peluang tersebut sama-sama tinggi, disinilah letak arti penting kemampuan investor untuk memanfaatkan potensi analisisnya guna mengurangi risiko investasi yang mungkin akan terjadi.
- 3) Mengutamakan kemampuan analisis, ini ciri khusus investasi di pasar modal. Instrumen pasar modal yang berarti berinvestasi diatas prospek masa depan adalah keharusan untuk memaksimalkan kemampuan analisis, baik analisis teknikal maupun fundamental. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja sekuritas baik dari perusahaan emiten maupun luar perusahaan, termasuk lingkungan internasional sekalipun. Pasar modal juga dipengaruhi kondisi politik, sosial, hukum dan lingkungan lainnya. Untuk itu kemampuan analisis menentukan risiko dan keuntungan dalam investasi.

i. Instrumen pasar modal

Instrumen pasar modal pada prinsipnya semua surat-surat berharga (efek) yang umum diperjual belikan di pasar modal. Efek adalah setiap surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi,

¹⁵*Ibid*, 22.

sekuritas kredit, tanda bukti utang, *right, warrans*, opsi atau setiap derivatif dari efek atau instrumen yang ditetapkan oleh Bapepam LK sebagai Efek. Setiap efek yang diperdagangkan di pasar modal biasanya berjangka waktu panjang. Instrumen yang paling umum diperjual belikan melalui bursa efek adalah saham, obligasi, *rights*, obligasi konversi dan lainnya.

Sedangkan pasar modal syariah secara khusus memperjual belikan efek syariah. Efek syariah adalah efek yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah yang didasarkan atas ajaran agama Islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI dalam bentuk fatwa. Secara umum ketentuan penerbitan efek syariah harus sesuai dengan prinsip syariah di pasar modal. Prinsip-prinsip syariah di pasar modal adalah prinsip hukum-hukum Islam dalam kegiatan di bidang pasar modal berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), baik fatwa DSN-MUI yang ditetapkan dalam peraturan Bapepam dan LK maupun fatwa DSN-MUI yang telah diterbitkan sebelum ditetapkannya peraturan Bapepam dan LK.

2. Pemahaman investasi saham syariah

Pemahaman tentang investasi sangat diperlukan oleh seseorang untuk ingin melakukan investasi pada pasar modal. baik mengenai dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari melakukan investasi, serta risiko berinvestasi, hal ini sebagai dasar dalam pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Selain itu, juga perlu adanya pengalaman untuk menganalisa saham-saham yang mana saja yang akan dibeli. Pengetahuan tersebut diperlukan agar dapat terhindar dari terjadinya kerugian-kerugian yang mungkin terjadi pada saat berinvestasi di pasar modal.

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman merupakan terjemahan dari istilah *understanding* yang diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), paham berarti mengerti dengan

tepat. Dengan demikian pemahaman dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memahami atau mengartikan pendapat, pikiran, atau pandangan atas sesuatu hal dengan baik dan tepat.

Sudjana menjelaskan bahwa pemahaman merupakan tingkat hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan yang diperoleh, perlu adanya mengenal atau mengetahui untuk dapat memahami. Pemahaman terbagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

1) Tingkat paham

Tingkat paham dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan yang sudah dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang diketahui dengan benar. Meskipun begitu, dalam tingkatan pengetahuan ini, orang yang paham biasanya belum bisa mengaplikasikan apa yang di pahami di permasalahan yang sesungguhnya (di dunianya).

2) Tingkat cukup paham

Tingkat cukup paham adalah kemampuan seseorang menyatakan pendapat hanya sekedar mengetahui yang sumbernya belum bisa di pertanggungjawabkan atau bahkan bisadikatakan masih simpang siur.

3) Tingkat tidak paham

Tingkat tidak paham adalah kemampuan seseorang dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan menyatakan pendapatnya tidak memahami sama.

b. Indikator Pemahaman

Indikator pemahaman menurut Kenneth D. Moore dalam buku Mahesan Kapadia, yang menunjukkan pemahaman konsep antara lain adalah:

- 1) Menyatakan ulang sebuah konsep
- 2) Mengklarifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
- 3) Memberikan contoh dan non contoh dari konsep
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- 5) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
- 6) Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu
- 7) Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecah masalah.

c. Pengertian Investasi

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Umumnya investasi dibedakan menjadi dua yaitu investasi pada aset-aset finansial (*financial assets*) dan investasi pada aset-aset riil (*real assets*). Investasi pada aset-aset finansial dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga dan lainnya. Investasi juga dapat dilakukan dipasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, waran, opsi dan lainnya. Sedangkan investasi pada aset-aset riil dapat berbentuk pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, pembukaan perkebunan dan lainnya¹⁶.

Terdapat berbagai alasan mengapa seseorang berinvestasi, antara lain ada yang menginginkan memperoleh tambahan penghasilan dimasa depan. Ada pula yang bertujuan ingin melipat gandakan penghasilan saat ini. Berbagai tujuan investor ini pada dasarnya adalah untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan. Investasi dalam Islam pada dasarnya adalah bentuk aktif dari ekonomi syariah, maka dalam mengelola, merencanakan dan mengendalikan serta mengorganisasikan perlu kesungguhan dan diniatkan sebagai bentuk dari ibadah.

d. Pengertian saham syariah

Saham atau disebut juga dengan *stock* merupakan salah satu instrumen pasar pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan juga sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseorangan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan dan hak hadil dalam rapat umum pemegang saham

¹⁶ Abdul Halim, *Analisis investasi* (Jakarta: Salemba Empat 2005), h. 4

(RUPS)¹⁷. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 05/DSN-MUI/ IV 2000, tentang jual beli saham.

Menimbang:

- 1) Bahwa jual beli barang dengan cara pemesanan dan pembayaran lebih dahulu dengan syarat-tertentu, disebut dengan saham, kini telah melibatkan pihak perbankan.
- 2) Bahwa agar cara tersebut dilakukan sesuai dengan ajaran islam, DSN memandang perlu menetapkan fatwa tentang saham untuk dijadikan pedoman oleh lembaga keuangan syariah

Mengingat:

Firman Allah QS. Al-Baqarah (2): 282 yang berbunyi¹⁸ :

Yang artinya :

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua

¹⁷ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 84.

¹⁸ Al quran Surah Al-Baqarah (2) ayat 282

orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.
Firman Allah QS. Al-Maidah (5): 1: yang berbunyi¹⁹.

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendakinya.

e. Prinsip dan syarat investasi saham sesuai syariah

Syarat suatu saham yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat dikatakan syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan yang mengeluarkan saham (emiten) atau perusahaan publik yang menerbitkan saham syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

¹⁹ Al quran Surah Al-Maidah (5) Ayat 1

- 2) Emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan saham syariah wajib untuk menandatangani dan memenuhi ketentuan akan yang sesuai dengan syariah atas saham syariah yang dikeluarkan.
- 3) Emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan saham syariah wajib menjamin bahwa kegiatan usahanya memenuhi prinsip-prinsip.

Berdasarkan syarat-syarat tersebut, maka saham syariah harus sesuai prinsip dasarnya. Adapun prinsip dasar syariah bersifat.

- 1) Bersifat musyarakah jika ditawarkan secara terbatas
- 2) Bersifat mudharabah jika ditawarkan kepada publik
- 3) Tidak boleh ada pembeda jenis saham, karena risiko harus ditanggung oleh semua pihak
- 4) Prinsip bagi hasil laba rugi
- 5) Tidak dapat dicairkan kecuali dilikuidasi

f. Mekanisme investasi saham syariah

Pada umumnya mekanisme penawaran saham di Bursa Efek ada dua bentuk yaitu penawaran melalui pasar perdana dan penawaran melalui pasar sekunder. Harga saham yang ditawarkan pada kedua pasar ini bisa berbeda dan secara mayoritas harga saham di pasar sekunder jauh lebih tinggi dibandingkan harga saham di pasar perdana. Karena itu perdagangan saham di Pasar Sekunder lebih mendekati unsur spekulasi dengan risiko tinggi yang mengandung unsur gambling yang dilarang oleh Islam.

Sementara perdagangan saham di pasar perdana masih merupakan perdagangan biasa, dimana lembar saham diperdagangkan sesuai dengan kuantitas yang masih wajar. Artinya saham ditawarkan dengan mengajukan harga tertentu yang ditetapkan berdasarkan keadaan perusahaan dan kekuatan pasar.

Oleh sebab itu keuntungan yang diperoleh dari perdagangan saham ini masih dalam batas-batas yang wajar dan dilakukan dengan prinsip transparansi sehingga pemilik saham mengetahui segala persoalan yang berkaitan dengan perusahaan dan prospeknya dimasa yang akan datang.

Berbeda dengan mekanisme perdagangan saham secara konvensional, mekanisme perdagangan saham syariah secara spesifik dipertemukan pada Jakarta Islamic Index (JII) dan penawarnya hanya pada pasar perdana. (Ibid, 95).

g. Keuntungan investasi saham

Pada dasarnya ada dua keuntungan yang diperoleh pemodal dengan membeli atau memiliki saham yaitu:

1) Dividen

Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode di mana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen. Umumnya dividen merupakan salah satu daya tarik bagi pemegang saham dengan orientasi jangka panjang seperti misalnya pemodal institusi atau dana pensiun dan lain-lain.

Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai artinya kepada setiap pemegang diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham atau dapat pula berupa dividen saham yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut.

2) Capital gain

Capital gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham dipasar sekunder. Misalnya seorang pemodal membeli saham Telkom (TLKM) dengan harga per saham Rp 3.000 kemudian menjualnya dengan harga per saham Rp 3.500 yang berarti pemodal tersebut mendapatkan capital gain sebesar Rp 500 untuk setiap saham yang dijualnya. Umumnya pemodal dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui capital gain. Misalnya seorang pemodal

membeli saham pada pagi hari dan kemudian menjualnya lagi pada siang hari jika saham mengalami kenaikan²⁰.

e. Resiko Investasi

Beberapa jenis resiko yang mungkin timbul dan perlu dipertimbangkan dalam membuat keputusan dalam investasi, adapun risiko tersebut antara lain²¹:

- 1) Risiko bisnis (business risk) merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya profitabilitas perusahaan emiten.
- 2) Risiko likuiditas (liquidity risk) risiko ini berkaitan dengan kemampuan saham yang bersangkutan untuk dapat segera diperjualbelikan tanpa mengalami kerugian yang berarti.
- 3) Risiko tingkat bunga (interest rate risk) merupakan risiko yang timbul akibat perubahan tingkat bunga yang berlaku di pasar. Biasanya risiko ini berjalan berlawanan dengan harga-harga instrumen pada pasar modal.
- 4) Risiko pasar (market risk) merupakan risiko yang timbul akibat kondisi perekonomian negara yang berubah-ubah dipengaruhi oleh resesi dan kondisi perekonomian lain.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang pemahaman investasi saham syariah yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu, diantaranya adalah:

Tabel 2.2
Penelitian yang Relevan

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil	Sumber
1.	Ketut Riandita Anjar Saraswati dan Made Gede Wirakusuma.	Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh	Pemahaman Investasi Memoderasi, Motivasi, Dan Resiko	Hasil dari penelitian ini adalah: a) Pemahaman investasi	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.24.2.A

²⁰ Tjiptono darmadji dan hendy m. fakhrudin, *pasar modal Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat. 2001

²¹ Abdul Halim, *Analisis Investasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 51

		Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi i.	Investasi	mampu memperkuat pengaruh motivasi pada minat berinvestasi b) Motivasi berpengaruh positif pada minat berinvestasi c) Resiko investasi berpengaruh negative pada minat berinvestasi	gustus (2018): 1584-1599
2.	M.Samsul Haidir	Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal	Pemahaman Investasi, Modal Minimal, Motivasi, Dan Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi	Hasil dari penelitian ini adalah: a) Pemahaman tentang investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi dipasar modal syariah	Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis Vol.5/No.2: 198-211, Juli 2019

		Syariah		<p>b) Modal minimal berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa dalam melakukan investasi</p> <p>c) Motivasi berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa dalam melakukan investasi.</p>	
3.	Aminatun Nisa dan Luki zulaika.	Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal	Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi Dan Minat Mahasiswa Berinvestasi	Hasil penelitian ini adalah pemahaman mengenai investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi, modal minimal investasi dan motivasi	Jurnal Peta Vol. 2 No. 2, Juli 2017 Hal 22-35

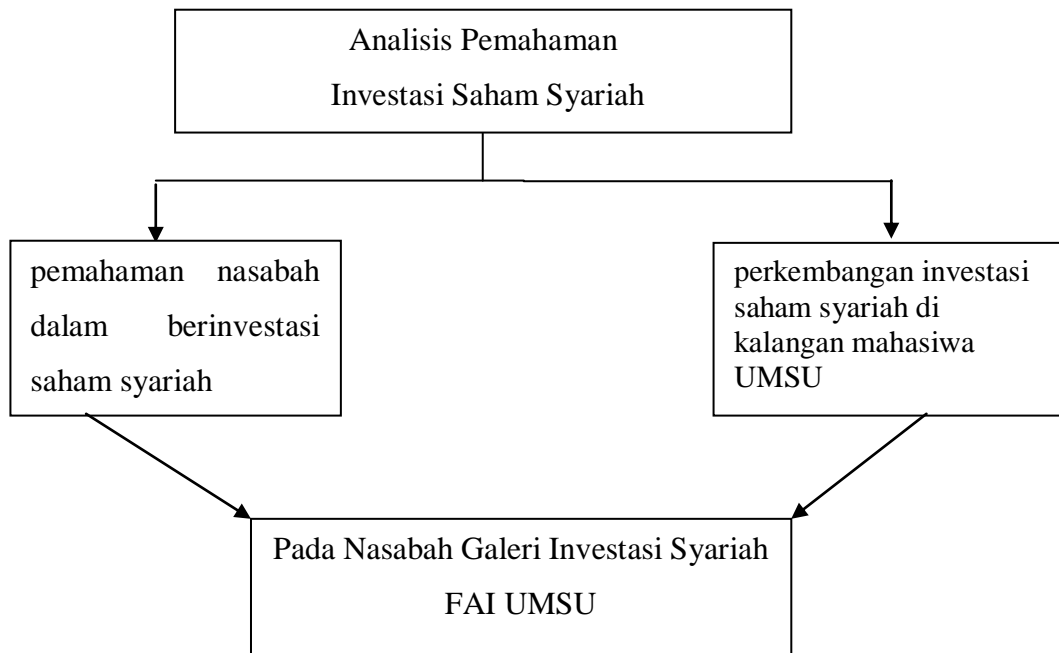
				berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal.	
4.	Ahmad Dahlan Malik	Analisa Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi	Faktor-Faktor Berinvestasi, Minat Masyarakat Berinvestasi	Hasil penelitian sebagai berikut : a)Faktor pendapatan dan motivasi berbanding positif terhadap pertimbangan investai saham syariah b) Faktor pengetahuan persepsi dan belajar berbanding negatif terhadap investasi saham syariah	Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2017
5.	Haris Nandar, Mustafa Kamal	Faktor yang Mempengaruhi Minat	Minat Mahasiswa Berinvestasi Dipasar	Hasil penelitian antara lain : a)Modal	<i>Kitabah:</i> Volume 2. No. 2 Juli – Desember 2018

	Rokan,M. Ridwan	Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa	Modal Syariah	minimal investasi, edukasi, persepsi risiko, dan return investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah b) Motivasi investasi berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.	
--	--------------------	--	------------------	--	--

Berdasarkan penelitian pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pemahaman investasi saham syariah mampu memperkuat motivasi dan minat berinvestasi pada penelitian yang dilakukan oleh Ketut Riandita Anjar Saraswati dan Made Gede Wirakusuma sedangkan penelitian yang dilakukan oleh M. Samsul Haidir, Aminatun Nisa dan Luki zulaika pemahaman investasi saham syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di Pasar Modal Syariah.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah model dari konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Penulis mencoba untuk menguraikan pemahaman investasi saham syariah pada nasabah galeri investasi syariah FAI UMSU pada gambar dibawah ini.



Gambar 2.1
Kerangka berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat. Menurut Sugiyono, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif ini adalah salah satu jenis penelitian kuantitatif non eksperimen yang tergolong mudah. Penelitian ini menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh menyangkut keadaan subjek atau fenomena dari sebuah populasinya²².

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas²³. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan²⁴.

Data diambil dengan melakukan wawancara langsung yang bersumber dari nasabah Galeri Investasi Syariah yang membuka buku rekening pasar modal syariah yang berada di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

²²Penelitian deskriptif kuantitatif didapat dari [http:// penalaran-unm. org/ deskriptif-kuantitatif/](http://penalaran-unm.org/deskriptif-kuantitatif/) [home page on-line] internet (diakses tanggal 23 maret 2020)

²³Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2010

²⁴ Iqsal Hasan, *Analisis Data Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h.52

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada Galeri Investasi Syariah yang berada di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2020 sampai dengan Agustus 2020. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian Kegiatan

Keterangan	Bulan dan Minggu																															
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Pengajuan judul			■																													
Penyusunan proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																				
Bimbingan proposal													■	■	■	■																
Seminar proposal																					■	■	■	■								
Pengumpulan data																									■	■	■	■				
Bimbingan skripsi																													■	■	■	■
Sidang																																

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, serta sumber pengukuran berasal dari mana. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pemahaman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nasabah dalam berinvestasi saham syariah pada Galeri Investasi Syariah FAI UMSU.

Investasi saham syariah merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan pendapatan dan merupakan cara terbaik untuk memastikan keamanan finansial di masa depan.

D. Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan dan lain-lain.

Bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara acak teknik pengumpulan data maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya²⁵.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dari buku, jurnal, dan internet dan segala bentuk jenis data yang berhubungan teori yang di bahas dalam penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini, hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Faktor tersebut ialah pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan, dan situasi wawancara²⁶. Maksud mengadakan wawancara seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1985:266) antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntunan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi) dan menverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Ada bermacam-macam cara pembagian jenis wawancara yang dikemukakan, cara pembagian pertama dikemukakan oleh Patton (1980:197) sebagai berikut:

²⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 187

²⁶ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metodologi Penelitian Survei* (Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1989), h. 192.

1) Wawancara pembicaraan informal

Pada jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada spontannitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada wartawancara.

2) Pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara

Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan. Demikian pula penggunaan dan pemilihan kata-kata untuk wawancara dalam hal ini tertentu tidak perlu dilakukan sebelumnya. Petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup.

3) Wawancara baku terbuka

Jenis wawancara ini adalah wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-kata dan cara penyajiannya pun sama untuk setiap responden. Maksudnya tidak lain merupakan untuk menghilangkan kemungkinan terjadinya kekeliruan, wawancara jenis ini bermanfaat pula dilakukan apabila pewawancara ada beberapa orang dan terwawancara cukup banyak jumlahnya.

c. Observasi.

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian focus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkan, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya²⁷. Observasi dapat dibedakan berdasarkan tingkat pengontrolan kepada dua macam yaitu antara lain²⁸:

²⁷ Emzir, *Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 37

²⁸ *Ibid*, h. 38

1) Observasi Sederhana

Observasi sederhana (simple observation) adalah pengamatan yang tidak terkontrol, yang merupakan gambaran sederhana dari pengamatan yang tidak terkontrol, yang merupakan gambaran sederhana dari pengamatan dan pendengaran.

2) Observasi Sistematis

Observasi sistematis (systematic observation) adalah suatu pengamatan ilmiah yang terkontrol. Dalam observasi ini waktu dan tempat pengamatan juga dibatasi, sering dalam observasi dipergunakan peralatan-peralatan seperti taperecorder, kamera dan lain-lain.

Observasi dapat pula dibedakan berdasarkan peran penelitian yaitu antara lain :

3) Observasi partisipan

Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota yang berperan serta dalam kehidupan masyarakat topik penelitian. Biasanya peneliti tinggal atau hidup bersama anggota masyarakat dan ikut terlibat dalam semua aktivitas dan perasaan mereka. Selanjutnya peneliti memainkan dua peran yaitu, pertama sebagai anggota peserta dalam kehidupan masyarakat dan kedua sebagai peneliti yang mengumpulkan data tentang perilaku masyarakat dan perilaku individunya.

4) Observasi non partisipan

Observasi non partisipan adalah observasi yang menjadikan penelitian sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian. Dalam observasi jenis ini peneliti melihat atau mendengarkan situasi dan social tertentu tanpa partisipasi aktif didalamnya. Peneliti berada jauh dari fenomena topik yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisaikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data²⁹.

Analisis data menurut Patton (1980:268) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Tahapan analisis data menurut Janice McDrury (Collaborative Group Analysis of Data, 1999) adalah sebagai berikut :

- a. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
- b. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
- c. Menuliskan model yang ditemukan.
- d. Koding yang telah dilakukan.

Teknik analisis data yang dilakukan penulis adalah menggunakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, dengan cara mengelompokkan data dalam kategori, menjabarkan dan membentuknya dalam sebuah pola. Menentukan mana yang lebih penting untuk dijadikan pelajaran dan membuat sebuah kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami untuk diri sendiri maupun orang lain sehingga dapat dijadikan refrensi bagi penelitian selanjutnya.

²⁹ Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

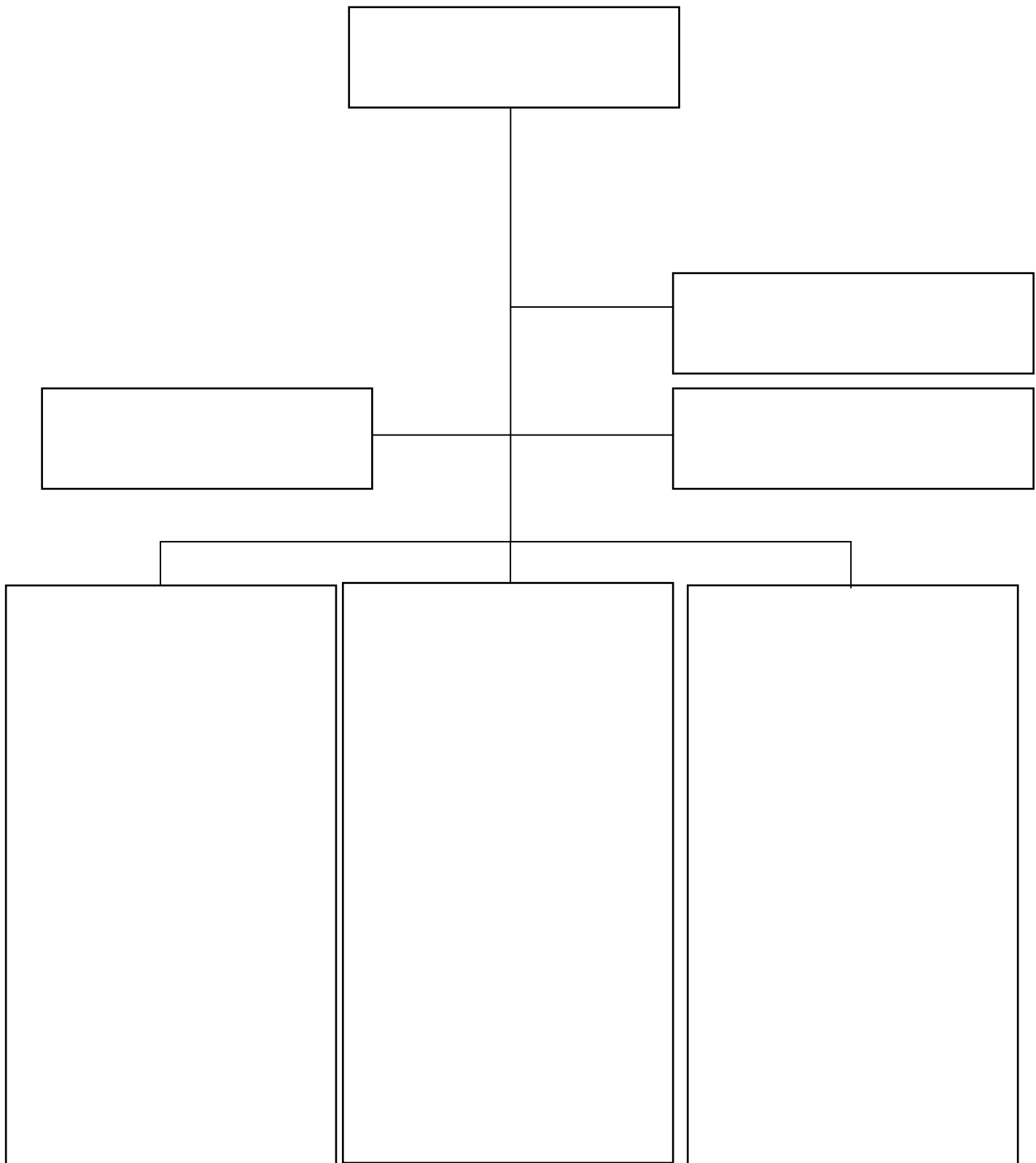
1. Profil GIS FAI UMSU

Galeri investasi syariah adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal Sejak dini pada dunia akademisi. Galeri investasi syariah merupakan bentuk kerjasama antara bursa efek Indonesia, perguruan tinggi dan juga perusahaan sekuritas. Kerjasama ini diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teorinya saja akan tetapi juga prakteknya serta dapat saling memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, dan masyarakat umum untuk kepentingan pendidikan atau edukasi pasar modal bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal syariah tepat sasaran.

Di galeri investasi syariah tersebut dapat membuka buku rekening saham syariah, diberikan pelatihan mengenai cara-cara melakukan transaksi jual beli saham syariah. Transaksi di galeri ini terbuka untuk umum, siapa saja yang ingin transaksi di bursa efek boleh datang dan memanfaatkan semua fasilitas yang telah disediakan oleh kampus seperti komputer, jaringan internet atau wifi, pelatihan dan lainnya. Pembukaan buku rekening pasar saham syariah dapat dijangkau semua kalangan yaitu minimal Rp 100 ribu.

2. Struktur Organisasi GIS FAI UMSU

Adapun struktur organisasi galeri investasi syariah FAI UMSU yang telah ditugaskan pada masa bakti 2019-2020 sebagai berikut:



Gambar 4.1
Struktur Organisasi GIS FAI UMSU

3. Visi dan Misi GIS FAI UMSU

a. Visi

Menjadi sarana pendidikan, informasi, dan investasi dalam bidang pasar modal syariah yang bermanfaat bagi dunia pendidikan dan masyarakat umum.

b. Misi

- Menyelenggarakan pendidikan serta pelatihan dalam bidang pasar modal syariah yang dapat memberikan pengetahuan yang sangat berharga bagi dunia pendidikan dan masyarakat umum.
- Menyediakan berbagai referensi serta mengembangkan pasar modal syariah melalui sosialisasi secara langsung maupun dengan melalui media social.
- menyediakan sarana investasi pasar modal syariah bagi mahasiswa, dosen maupun masyarakat umum.

4. Tujuan Berdirinya Galeri Investasi Syariah

Berdirinya GIS yang berada di fakultas agama islam bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pasar modal kepada masyarakat khususnya kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini dikarenakan dunia pasar modal Indonesia saat ini masih kekurangan sumber daya manusia sehingga diharapkan agar mahasiswa tertarik untuk terjun pada bidang tersebut. Pendirian galeri investasi syariah ini bukan hanya sekedar untuk menciptakan investor tapi juga untuk memberikan tempat bagi mahasiswa dan masyarakat untuk memahami pasar modal syariah. Adapun tujuan lainnya sebagai berikut :

- a. Mengenalkan pasar modal syariah pada civitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- b. Dapat menjadi sarana pembelajaran sebagai sebuah kekuatan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa
- c. Mendapatkan data publikasi dan bahan cetakan tentang perkembangan pasar modal syariah yang diterbitkan oleh BEI

- d. Menjadi sarana bagi para akademisi untuk memperoleh informasi mengenai produk pasar modal dan menjadi sarana bertransaksi secara langsung

5. Lokasi dan Jam Operasional Galeri Investasi Syariah

Lokasi galeri investasi syariah terletak di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tepatnya berada di Fakultas Agama Islam lantai dua ruang 206. Galeri Investasi Syariah yang berada di Fakultas Agama Islam UMSU beroperasi pada hari Senin sampai dengan hari Sabtu pukul 09.00 dan tutup dengan sampai dengan pukul 17.00 WIB dan istirahat pada pukul 12.00-13.00 WIB.

B. Temuan Penelitian

Untuk mengetahui pemahaman investasi saham syariah pada nasabah galeri investasi syariah FAI UMSU maka penulis melakukan penelitian kepada nasabah melalui wawancara dengan nasabah galeri investasi syariah FAI UMSU. Dalam penelitian yang dilakukan penulis mengambil sampel pada mahasiswa UMSU yang telah membuka buku rekening saham syariah. Penulis mengambil sampel pada nasabah GIS sebanyak 8 orang, dimana 4 orang merupakan mahasiswa prodi Manajemen Bisnis Syariah 2 orang prodi Perbankan Syariah, dan 1 orang merupakan prodi akuntansi .

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan nasabah dapat dilihat bagaimana pemahaman investasi saham syariah. Pertanyaan yang diajukan sebagai berikut :

Identitas Responden Pertama

- Nama : Siti Ardila Siregar
- NPM : 1701280038
- Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ MBS
- Jenis kelamin : Perempuan

1. Apa yang saudara ketahui tentang investasi saham syariah?
“Investasi syariah tidak menyediakan saham non syariah seperti rokok dan alcohol”
2. Dimana saudara membuka buku rekening saham syariah?
“Gis fai umsu”
3. Sejak Kapan saudara menjadi nasabah GIS FAI UMSU?
“Sejak tahun 2019”
4. Apa yang memotivasi/ melatarbelakangi saudara membuka buku rekening saham syariah?
“Karena ingin berinvestasi namun tetap syariah”
5. Apakah saudara mengetahui cara bertansaksi jual beli saham syariah? jika mengetahui jelaskan, jika tidak kosongkan.
“Ya hal pertama kita harus melihat terlebih dahulu perusahaan mana atau produk mana yang ingin kita ambil. Dan selanjutnya membuka web idx atau bursa efek indonesia sendiri. Dan didalam webnya tersebut sudah ada bagian-bagian yang mengarahkan para investor, bagaimana cara melakukan transaksi sahamnya”
6. Menurut saudara apakah investasi saham syariah berkembang dikalangan mahasiswa UMSU? berikan alasannya?
“Ya , karena pasar modal menjadi salah satu mata kuliah yg di ajarkan di beberapa jurusan yang ada di UMSU. Maka prakteknya harus membuka saham syariah”
7. Seberapa seringkah saudara melakukan transaksi jual beli saham syariah?
“Tidak teralu sering”
8. Kapan terakhir saudara melakukan transaksi jual beli saham syariah?
“Januari 2020”
9. Apa yang membedakan investasi saham syariah dengan investasi konvensional?
“Investasi syariah hanya bisa membeli saham saham syariah tidak seperti investasi konvensional yang menyediakan saham non syariah seperti perusahaan rokok, perusahaan minuman keras dan lainnya”

10. Apakah saudara mengetahui semua tentang pasar modal syariah?
 Jelaskan
 “Tidak mengetahui”

Identitas Responden Kedua

- Nama : Amila widya
- NPM : 1801270052
- Fakultas/ Prodi : FAI/ Perbankan syariah
- Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apa yang saudara ketahui tentang investasi saham syariah? “Investasi saham syariah adalah dana atau efek yang dapat dilakukan transaksi jual beli dalam bentuk saham yang tidak bertentangan atau sesuai dengan prinsip syariah”
2. Dimana saudara membuka buku rekening saham syariah?
 “Bank syariah mandiri dibawah naungan Phintraco Sekuritas dan Bursa Efek Indonesia”
3. Sejak Kapan saudara menjadi nasabah GIS FAI UMSU?
 “Sejak tahun 2017”
4. Apa yang memotivasi/ melatarbelakangi saudara membuka buku rekening saham syariah?
 ”Yang melatarbelakangi pada saat itu yaitu sebagai pemenuhan salah satu tugas mata kuliah yang pada saat itu membahas mengenai saham syariah”
5. Apakah saudara mengetahui cara bertansaksi jual beli saham syariah? jika mengetahui jelaskan, jika tidak kosongkan.
 “Mempunyai rekening saham sekuritas syariah kemudian membeli saham perusahaan yg sesuai dengan prinsip syariah”
6. Menurut saudara apakah investasi saham syariah berkembang dikalangan mahasiswa UMSU? berikan alasannya.
 “Menurut saya belum berkembang, karena pembukaan saham syariah oleh GIS FAI UMSU baru mulai diaktifkan kembali tahun 2019 yang

sebelumnya pernah fakum. Dan sejak diaktifkan kembali, pengurus GIS FAI UMSU akan berusaha untuk mengembangkan dan mengimplementasikan tentang investasi saham syariah dikalangan masyarakat luas tidak hanya di kalangan mahasiswa umsu”

7. Seberapa seringkah saudara melakukan transaksi jual beli saham syariah?

“Tidak begitu sering”

8. Kapan terakhir saudara melakukan transaksi jual beli saham syariah?

“Sebelum masa pandemi Covid 19”

9. Apa yang membedakan investasi saham syariah dengan investasi konvensional

“Intinya investasi saham syariah berdasarkan syariat islam, sedangkan investasi konvensional kurang dalam konteks ini, dan dari segi produk juga ada perbedaannya Saham di kategorikan sebagai saham syariah jika berasal dari perusahaan yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Contoh perusahaan yang bertentangan dengan prinsip syariah ialah konvensional yang di dalamnya mengandung perjudian,riba, dan lain-lain”

10. Apakah saudara mengetahui semua tentang pasar modal syariah? Jelaskan

“Tidak semua”

Identias Responden Ketiga

- Nama : Dian Permata Sari
- NPM : 1701280003
- Fakultas/ Prodi : FAI/ MBS
- Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apa yang saudara ketahui tentang investasi saham syariah?

“Investasi saham syariah adalah suatu kegiatan investasi dimana kegiatan jual beli saham tersebut berdasarkan syariat islam. Pelaku dalam saham syariah sendiri yaitu terdiri dari emiten, perusahaan

investasi (seperti pintraco securitas dll), dan investor. Produk saham syariah yaitu saham syariah, sukuk, reksadana syariah”

2. Dimana saudara membuka buku rekening saham syariah?

“GIS FAI UMSU”

3. Sejak Kapan saudara menjadi nasabah GIS FAI UMSU?

“April 2020”

4. Apa yang memotivasi/ melatarbelakangi saudara membuka buku rekening saham syariah?

“Yang melatarbelakangi pada saat itu yaitu sebagai pemenuhan salah satu tugas mata kuliah yang pada saat itu membahas mengenai saham syariah”

5. Apakah saudara mengetahui cara bertansaksi jual beli saham syariah? jika mengetahui jelaskan, jika tidak kosongkan.

“Tidak tau”

6. Menurut saudara apakah investasi saham syariah berkembang dikalangan mahasiswa UMSU? berikan alasannya

“Menurut saya pribadi belum semuanya berkembang, menurut saya banyak para mahasiswa mengambil investasi saham syariah karena sebagai hal yang digunakan untuk pemenuhan tugas”

7. Seberapa seringkah saudara melakukan transaksi jual beli saham syariah?

“Sejauh ini saya masih kurang dalam melakukan transaksi jual beli saham”

8. Kapan terakhir saudara melakukan transaksi jual beli saham syariah?

“Saya melakukan jual beli saham terakhir itu dikantor Bursa Efek Indonesia Sumut, ketika semester 5 yang lalu, saya membeli saham antam dan Apln”

9. Apa yang membedakan investasi saham syariah dengan investasi konvensional?

“Bedanya kalau syariah perusahaannya terjamin kehalalannya Kalau saham syariah sudah jelas sekuritas perusahaan halal dan sebaliknya

investasi konvensional kemungkinan banyak transaksi yang berbau riba”

10. Apakah saudara mengetahui semua tentang pasar modal syariah?
Jelaskan

“Tidak semua tentang pasar modal syariah saya ketahui”

Identitas Responden Keempat

- Nama : Wira handika
- NPM : 1701280001
- Fakultas/ Prodi : FAI/ MBS
- Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apa yang saudara ketahui tentang investasi saham syariah?

“Surat bukti yang kepemilikan bagian modal dari perusahaan yang memberi hak atas deviden dan sebagainya menurut besar kecil modal yg di tanamkan, yang pada dasarnya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah”

2. Dimana saudara membuka buku rekening saham syariah?

“Bank mandiri syariah”

3. Sejak Kapan saudara menjadi nasabah GIS FAI UMSU?

“Sejak tahun 2017”

4. Apa yang memotivasi/ melatarbelakangi saudara membuka buku rekening saham syariah?

“Menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan prinsipnya tidak bertentangan dengan ajaran islam”

5. Apakah saudara mengetahui cara bertansaksi jual beli saham syariah? jika mengetahui jelaskan, jika tidak kosongkan.

“Tidak mengetahui”

6. Menurut saudara apakah investasi saham syariah berkembang dikalangan mahasiswa UMSU? berikan alasannya.

“Sebagian mahasiswa berperan sebagai investor yang pasif, tetapi ada juga mahasiswa yang mendaftar untuk berinvestasi yang juga turut sebagai investor yang aktif”

7. Seberapa seringkah saudara melakukan transaksi jual beli saham syariah?

“Tidak terlalu sering”

8. Kapan terakhir saudara melakukan transaksi jual beli saham syariah?

“Pada saat mini riset mata kuliah”

9. Apa yang membedakan investasi saham syariah dengan investasi konvensional?

“Investasi saham syariah adalah berinvestasi pada sebuah perusahaan yang telah terdaftar di sekutitas syariah sedangkan investasi konvensional adalah berinvestasi di sebuah perusahaan yang terdaftar di sekuritas namun tidak sesuai prinsip islam”

10. Apakah saudara mengetahui semua tentang pasar modal syariah? Jelaskan.

“Ya mengetahui”

Identitas Responden Kelimah

- Nama : Rahmatuldini
- NPM : 1701280010
- Fakultas/ Prodi : FAI/ MBS
- Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Apa yang saudara ketahui tentang investasi saham syariah?

“Investasi saham investasi yang didalamnya tidak mengandung riba”

2. Dimana saudara membuka buku rekening saham syariah?

“Di UMSU”

3. Sejak Kapan saudara menjadi nasabah GIS FAI UMSU?

“ Maret 2020”

4. Apa yang memotivasi/ melatarbelakangi saudara membuka buku rekening saham syariah?

“Sangat membantu dalam berinvestasi”

5. Apakah saudara mengetahui cara bertansaksi jual beli saham syariah? jika mengetahui jelaskan, jika tidak kosongkan.

“Tidak mengetahui”

6. Menurut saudara apakah investasi saham syariah berkembang dikalangan mahasiswa UMSU? berikan alasannya.

“investasi saham syariah di umsu sangat berkembang dikarenakan Mahasiswa tidak hanya di berikan materi secara teori namun, pada akhir tugas yaitu mini riset mahasiswa langsung belajar bagaimana membeli saham dan membuka rekening saham syariah tersebut di GIS UMSU”

7. Seberapa seringkah saudara melakukan transaksi jual beli saham syariah?

“Tidak Pernah”

8. Kapan terakhir saudara melakukan transaksi jual beli saham syariah?

“Belum pernah”

9. Apa yang membedakan investasi saham syariah dengan investasi konvensional?

“saham syariah adalah saham yang sesuai dengan aturan-aturan agama islam sedangkan saham konvensional adalah investasi yang bisa dilakukan di perusahaan apapun yang tercatat di bursa efek Indonesia”

10. Apakah saudara mengetahui semua tentang pasar modal syariah? Jelaskan.

“ tidak semuanya”

Identitas Responden Keenam

- Nama : Hasan simangunsong
- NPM : 1805170339
- Fakultas/ Prodi : FAI/ Akuntansi
- Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apa yang saudara ketahui tentang investasi saham syariah?
“Investasi saham syariah adalah suatu investasi ke perusahaan perusahaan halal dengan cara membeli saham di perusahaan tersebut”
2. Dimana saudara membuka buku rekening saham syariah?
“Di galeri investasi syariah”
3. Sejak Kapan saudara menjadi nasabah GIS FAI UMSU?
“Sejak awal tahun 2020”
4. Apa yang memotivasi/ melatarbelakangi saudara membuka buku rekening saham syariah?
“Ingin menambah pengetahuan mengenai investasi”
5. Apakah saudara mengetahui cara bertansaksi jual beli saham syariah? jika mengetahui jelaskan, jika tidak kosongkan.
“Kurang mengetahui”
6. Menurut saudara apakah investasi saham syariah berkembang dikalangan mahasiswa UMSU? berikan alasannya.
”Masih kurang berkembang”
7. Seberapa seringkah saudara melakukan transaksi jual beli saham syariah?
“ Belum pernah”
8. Kapan terakhir saudara melakukan transaksi jual beli saham syariah?
“ Belum pernah”
9. Apa yang membedakan investasi saham syariah dengan investasi konvensional?
“Saham syariah adalah berinvestasi diperusahaan yang sudah tercatat galeri investasi syariah sedangkan konvensional boleh diperusahaan apa saja.
10. Apakah saudara mengetahui semua tentang pasar modal syariah? Jelaskan
“ Tidak mengetahui semuanya”

Identitas Responden Ketujuh

- Nama : Cindy Alfa Rizki
- NPM : 1601280009
- Fakultas/ Prodi : FAI/ MBS
- Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apa yang saudara ketahui tentang investasi saham syariah?

“Investasi saham syariah adalah suatu investasi ke perusahaan perusahaan halal dengan cara membeli saham di perusahaan tersebut”

2. Dimana saudara membuka buku rekening saham syariah?

“Di galeri investasi syariah”

3. Sejak Kapan saudara menjadi nasabah GIS FAI UMSU?

“Awal tahun 2020”

4. Apa yang memotivasi/ melatarbelakangi saudara membuka buku rekening saham syariah?

“Untuk kepentingan surat keterangan pendamping ijazah

5. Apakah saudara mengetahui cara bertansaksi jual beli saham syariah? jika mengetahui jelaskan, jika tidak kosongkan.

“Tidak mengetahui”

6. Menurut saudara apakah investasi saham syariah berkembang dikalangan mahasiswa UMSU? berikan alasannya.

“Tidak berkembang”

7. Seberapa seringkah saudara melakukan transaksi jual beli saham syariah?

“Tidak pernah”

8. Kapan terakhir saudara melakukan transaksi jual beli saham syariah?

“Belum pernah”

9. Apa yang membedakan investasi saham syariah dengan investasi konvensional?

“Pasar modal syariah merupakan bagian industri pasar modal indonesia. Kegiatan pasar modal syariah sejalan dengan pasar modal

pada umumnya. Tetapi produk dan mekanisme transaksi tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah pasar modal”

10. Apakah saudara mengetahui semua tentang pasar modal syariah?

Jelaskan

“ Tidak”

Identitas Responden Kedelapan

- Nama : Susi Novianti
- NPM : 1601280009
- Fakultas/ Prodi : FAI/ MBS
- Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apa yang saudara ketahui tentang investasi saham syariah?

“Menurut saya investasi saham syariah adalah suatu penyertaan modal suatu perusahaan”

2. Dimana saudara membuka buku rekening saham syariah?

“Di galeri investasi syariah”

3. Sejak Kapan saudara menjadi nasabah GIS FAI UMSU?

“awal tahun 2020”

4. Apa yang memotivasi/ melatarbelakangi saudara membuka buku rekening saham syariah?

“Untuk kepentingan surat keterangan pendamping ijazah”

5. Apakah saudara mengetahui cara bertansaksi jual beli saham syariah? jika mengetahui jelaskan, jika tidak kosongkan.

“ Tidak mengetahui”

6. Menurut saudara apakah investasi saham syariah berkembang dikalangan mahasiswa UMSU?

“Tidak berkembang hanya fakultas agama Islam saja”

7. Seberapa seringkah saudara melakukan transaksi jual beli saham syariah?

“Tidak pernah”

8. Kapan terakhir saudara melakukan transaksi jual beli saham syariah?

“Belum pernah”

9. Apa yang membedakan investasi saham syariah dengan investasi konvensional?

“Pasar modal syariah merupakan bagian industri pasar modal Indonesia. Kegiatan pasar modal syariah sejalan dengan pasar modal pada umumnya. Tetapi produk dan mekanisme transaksi tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah pasar modal”.

10. Apakah saudara mengetahui semua tentang pasar modal syariah? Jelaskan.

“ Tidak”

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, Pemahaman investasi saham syariah pada nasabah galeri investasi syariah FAI UMSU seluruhnya mampu menyebutkan pengertian investasi saham syariah dengan benar tetapi jika dilihat dari hasil jawaban nasabah tentang bagaimana cara bertansaksi jual beli saham syariah informan masih kurang mengetahui dengan benar dan juga jelas. Banyak diantara nasabah yang penulis wawancarai sebagian besar dari mereka masih jarang melakukan transaksi jual beli saham syariah dan bahkan ada nasabah yang hanya membuka rekening saham syariah namun belum pernah melakukan transaksi hal ini dikarenakan masih kurangnya minat nasabah dalam mencari tau tentang investasi saham syariaiah, ada juga sebagian dari nasabah membuka rekening saham hanya untuk memenuhi tugas kuliah dan juga untuk keperluan surat pendamping ijazah atau SKPI. Yang menjadi kendala mahasiswa untuk memahami saham syariah yakni beberapa faktor, seperti faktor informasi, faktor ekonomi serta faktor sosial budaya. Dari masing-masing faktor ini menjadi kendala dan mempunyai peran besar dalam pemahaman mahasiswa tentang saham syariah.

Jika dilihat dari perkembangan investasi saham syariah dikalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat dikatakan sudah sangat baik karena berdasarkan data dari GIS FAI UMSU perkembangan jumlah nasabah sudah mengalami peningkatan yang cukup

signifikan, hal ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah nasabah GIS tidak hanya dari kalangan mahasiswa Fakultas Agama Islam saja namun juga ada penambahan jumlah nasabah dari Fakultas lain seperti Fakultas Ekonomi.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan galeri investasi syariah dibuka untuk umum terutama bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh karenanya pengurus ataupun penanggungjawab galeri investasi syariah yang berada di Fakultas Agama Islam memberikan ruang dan juga kesempatan bagi setiap mahasiswa UMSU yang ingin membuka buku rekening saham syariah untuk diberikan pendampingan dan juga pelatihan terkait dengan jual beli saham syariah yang di pantau melalui ketua pengelola galeri investasi syariah FAI UMSU serta perwakilan dari Phintraco Sekutitas.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut :

1. Jika dilihat dari pemahaman nasabah dalam berinvestasi saham syariah sudah cukup baik tetapi nasabah GIS FAI UMSU masih kurang memahami bagaimana cara bertransaksi jual beli saham syariah dan banyak diantara nasabah gis yang masih sangat jarang melakukan transaksi jual beli saham bahkan ada yang belum pernah sama sekali bertansaksi jual beli saham syariah hal ini dapat disimpulkan bahwa nasabah galeri investasi saham syariah FAI UMSU belum sepenuhnya memahami tentang investasi saham syariah.
2. Perkembangan investasi saham syariah dikalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sudah sangat baik peningkatan jumlah nasabah GIS FAI UMSU sudah mengalami perubahan yang signifikan. Jumlah nasabah galeri investasi syariah tidak hanya di dominasi oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam saja namun juga dari Fakultas lain seperti Fakultas Ekonomi. Hal tersebut memberikan bukti nyata bahwa perkembangan investasi saham syariah dikalangan mahasiwa UMSU sudah berkembang dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dibahas diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi nasabah galeri investasi saham syariah FAI UMSU diharapkan mampu menggali informasi terkait investasi saham syariah lebih luas lagi baik secara teori maupun praktiknya. Serta diperlukannya kesadaran lebih bagi nasabah galeri investasi syariah

untuk mengetahui lagi investasi saham syariah agar dapat memaksimalkan penggunaan rekening saham syariah secara pempuni.

2. Bagi Galeri Investasi Saham Syariah FAI UMSU terutama ketua dan juga pengurus harus melakukan sosialisasi pada seluruh mahasiswa UMSU mengenai pasar modal syariah dan investasi saham syariah agar jumlah nasabah GIS semakin bertambah. Kemudian dapat juga diberikan pelatihan rutin pada seluruh nasabah yang telah membuka buku rekening pasar modal syariah sebagai salah satu bentuk pembinaan agar pemahaman investasi saham syariah lebih meningkat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Aziz. *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung: Alfabeta. 2010.
- Abdul, Halim; *Analisis Investasi*, Jakarta: Salemba Empat. 2005.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2010
- Emzir.*Analisis Data*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.
- Haris, Nandar. “Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa”. *Jurnal Kitabah*. No.2. Volume 2. 2018.
- Iqsal Hasan, *Analisis Data Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h.52
- Ketut, Riandita, Anjar, Saraswati dan Made, Gede, Wirakusuma. “Pemahaman atas investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi pada minat berinvestasi”.*Jurnal Akuntansi*.Volume 24. 2018.
- Lexy, J. Moleong.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.
- Penelitian deskriptif kuantitatif didapat dari [http:// penalaran-unm. org/ deskriptif-kuantitatif/](http://penalaran-unm.org/deskriptif-kuantitatif/) [home page on-line] internet (diakses tanggal 23 maret 2020).
- Profit Perusahaan Tercatat didapat dari [https://www. Idx.co.id/ perusahaan-tercatat/ profit-perusahaan-tercatat/](https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/profit-perusahaan-tercatat/) [home page on-line): Internet (diakses jumat, 10 Juli 2020).
- Masri, Singarimbun dan Sofian, Effendi.*Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia. 1989.
- Mas Rahmah.*Hukum Pasar Modal*, Jakarta: Kencana. 2019.
- M. Fauzan dan Dedi, Suhendro. “Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”.*Jurnal Human Falah*.No.1. Volume 5. 2018.
- M. Samsul, Haidir. “Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah”.*Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*. No. 2.Volume 4. 2019.
- Nanang, Martono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2010.

Nor, Hadi. *Pasar Modal*, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2015.

Saidin dan Yessi, Serena, Rangkuti. *Hukum Investasi dan Pasar modal*, Jakarta: Prenadamedia Group. 2019.

Sugiono. *Metodologi Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta. 2017

Tjiptono, darmadji dan hendy, m. fakhrudin. *Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat. 2001.

LAMPIRAN

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara langsung pada nasabah galeri investasi syariah FAI UMSU yang telah membuka buku rekening saham syariah. Pertanyaan yang penulis ajukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman investasi saham syariah pada nasabah galeri investasi syariah FAI UMSU.

Jumlah nasabah yang penulis wawancarai sebanyak 8 orang yang terdiri dari mahasiswa prodi Manajemen Bisnis Syariah, Perbankan Syariah, dan Akuntansi. Jumlah pertanyaan yang penulis ajukan adalah sebanyak 10 pertanyaan, Adapun pertanyaannya sebagai berikut:

1. Apa yang saudara ketahui tentang investasi saham syariah?
2. Dimana saudara membuka buku rekening saham syariah?
3. Sejak Kapan saudara menjadi nasabah GIS FAI UMSU?
4. Apa yang memotivasi/ melatarbelakangi saudara membuka buku rekening saham syariah?
5. Apakah saudara mengetahui cara bertansaksi jual beli saham syariah? jika mengetahui jelaskan, jika tidak kosongkan.
6. Menurut saudara apakah investasi saham syariah berkembang dikalangan mahasiswa UMSU? berikan alasannya?
7. Seberapa seringkah saudara melakukan transaksi jual beli saham syariah?
8. Kapan terakhir saudara melakukan transaksi jual beli saham syariah?
9. Apa yang membedakan investasi saham syariah dengan investasi konvensional?
10. Apakah saudara mengetahui semua tentang pasar modal syariah? Jelaskan.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Yth Bapak Dekan FAI UMSU
 Di
 Tempat

05 Rajab 1441 H
 29 Februari 2020 M

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Indah Fitra Adriani
 Npm : 1601280021
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Kredit Kumalatif : 3,59
 Mengajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Penerapan Akad Salam dalam Jual Beli Online Ditinjau dari Etika Bisnis Islam.			
2	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Perkembangan UMKM di Kota Medan.			
3	Analisis Pemahaman Investasi Saham Syariah pada Nasabah Galeri Investasi Syariah FAI UMSU.	<i>[Signature]</i> 16-03-2020	Dahrani, SF, M.S.	<i>[Signature]</i> 16/3/20

NB. Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendaftarkan buku panduan disiplin FAI

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

[Signature]

(Indah Fitra Adriani)



UMSU
Unggul! Cerdas! Terpercaya!

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 126/II.3/UMSU-01/F/2020
Lamp : -
Hal : Izin Riset

09 Dzulhizah 1441 H
30 Juli 2020 M

Kepada Yth : **Ka. Galeri Investasi Syariah FAI UMSU**
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Indah Fitra Adriani
NPM : 1601280021
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Investasi Saham Syariah Pada Nasabah Galeri Investasi Syariah FAI UMSU

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan I


Zulham, S.Pd.I, MA

CC: File

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Medan, 14 Dzulhijah 1441 H
03 Agustus 2020 M

Hal : *Surat Balasan Izin Riset*

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh
Galeri Investasi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (GIS FAI UMSU) telah menerima surat dari Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 136/IL3/UMSU-01/F/2020 tanggal 30 Juli 2020 perihal: *Izin Riset*, berdasarkan keputusan Ketua Lab. GIS FAI UMSU, dengan ini memberikan Izin Riset dan Pengumpulan Data kepada:

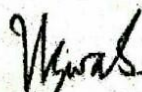
No	Nama	NPM	Judul Skripsi
1.	Indah Fitra Adriani	1601280021	Analisis Pemahaman Investasi Saham Syariah Pada Nasabah Galeri Investasi Syariah FAI UMSU

Demikian Izin Riset dan Pengumpulan Data ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan harapan semoga Allah SWT meridho'i atas segala usaha dan upaya yang kita lakukan, Amin.

NASHRUN MINALLAH WA FATHUN QORIIB
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Diketahui Oleh:

Ketua Laboratorium
GIS FAI UMSU



Uswah Hasanah, S. Ag, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website www.umsu.ac.id E-mail rektor@umsu.ac.id
 Bankir bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M. Si
 Dosen Pembimbing : Dahrani, SE, M. Si

Nama Mahasiswa : Indah Fitra Adriani
 Npm : 1601280021
 Semester : VIII
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Investasi Saham Syariah pada Nasabah Galeri Investasi Syariah FAI UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25 Februari	Perbaikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.		
23 April	Bab I Perbaikan Selesai, Arahan dan Bimbingan. Bab II dan Bab III Perbaikan juga Selesai arahan dan Bimbingan dan Koreksi Catatan-Catatan kalimat yang Salah.		
28 April	Koreksi Catatan yang salah. Selesai Bimbingan. ACC Seminar Proposal		

Medan, 28 April 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M. Si

Pembimbing Proposal

Dahrani, SE, M. Si



Unggul, Berprestasi & Berkeadilan

File surat ini agar disertai Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptan Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari ini Senin, Tanggal 22 Juni 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Indah Fitra Adriani
 Npm : 1601280021
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Proposal : Analisis Pemahaman Investasi Saham Syariah Pada Nasabah Galeri Investasi Syariah FAI UMSU

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	- Sudah okey
Bab I	- Lengkapi data untuk memperkuat latar belakang masalah. Bukan sekedar asumsi penulis - Perbaiki typo dan format penulisan sesuai panduan skripsi
Bab II	- Kalimat asing ditulis miring - Penelitian terdahulu dibuat dalam bentuk narasi dan disarikan dalam bentuk tabel
Bab III	- Metode yang digunakan belum clear untuk menjawab masalah. Perbanyak membaca jurnal dengan judul mirip untuk mendapatkan metode yang sesuai
Lainnya	- Daftar Pustaka belum sesuai urutan abjad - Masih banyak typo dan ketidaksesuaian dengan format penulisan di panduan skripsi
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 22 Juni 2020

Tim Seminar

Ketua

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Sekretaris

(Khairunnisa, MM)

Pembimbing

(Dahrani, SE, M.Si)

Pembahas

(Khairunnisa, MM)



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang diselenggarakan pada hari Senin, 04 Mei 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Indah Fitra Adriani
 Npm : 1601280021
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Proposal : Analisis Pemahaman Investasi Saham Syariah Pada Nasabah Galeri Investasi Syariah FAI UMSU

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 22 Juni 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Khairunnisa, MM)

Pembimbing

(Dahrani, SE, M. Si)

Pembahas

(Khairunnisa, MM)

Diketahui/ Disetujui
 A.n Dekan
 Wakil Dekan I

Zailani, S.Pd.I, M.A



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Yang mengabdikan diri di segala bidang, dengan
keilmuan dan keterampilan

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website www.umsu.ac.id E-mail rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **INDAH FITRA ADRIANI**
 NPM : 1601280021
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : SI (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
 Dosen Pembimbing : Dahrani, SE, M. Si
 Judul Skripsi : **Analisis Pemahaman Investasi Saham Syariah Pada Nasabah Galeri
 Investasi Syariah FAI UMSU**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28 Juli 2020	Arahan dan bimbingan BAB IV dan BAB V Perbaikan catatan yang salah		
03 Agustus 2020	Perbaikan Pembahasan Perbaikan simpulan dan Saran		
06 Agustus 2020	Koreksi Catatan yang salah. ACC Sidang Meja Hijau		

Medan, 06 Agustus 2020

Diketahui/Disetujui

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui

Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Dahrani, SE, M. Si

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Indah Fitra Adriani
Tempat, Tanggal Lahir : Stabat, 22 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMA NEGERI 1 Padang Tualang
Alamat : Komplek Pemda Langkat, Stabat
e-mail : indahfitra22@gmail.com
No. Tlp/ Hp : (Tlp) 085763276063 (Wa) 085296421381

Nama Orang Tua

Ayah : Sukadi Zakaria
Ibu : Alm. Diah Wijayanti
Alamat : Komplek Pemda Langkat, Stabat

Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 058118 Rakyat Rejo
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 1 Sawit Seberang
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 1 Padang Tualang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yang Menyatakan



(Indah Fitra Adriani)